

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Program *feature Seeds of Farm* dengan menggunakan gaya *expository* berhasil menghasilkan karya yang informatif dan inspiratif. Tujuan penciptaan karya untuk memberikan gambaran kepada penonton mengenai kehidupan dan kontribusi petani muda. Hal ini dapat tercapai melalui penyajian yang naratif, jelas, dan terstruktur. Penggunaan gaya *expository* juga terbukti efektif dalam menyampaikan informasi secara langsung melalui narasi dan wawancara. Pengalaman dan motivasi narasumber utama, Shofyan Adi selaku ketua Kelompok Tani Citra Muda dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton.

Keberhasilan program ini juga didukung oleh beberapa faktor yang saling berkaitan selama proses penciptaan karya. Ketersediaan narasumber yang komunikatif menjadi faktor penting karena memudahkan proses penggalian informasi. Juga membantu penyampaian pesan secara natural dan mendalam. Shofyan Adi dan narasumber pendukung, Aulia Rachma mampu menyampaikan pengalaman, pandangan, dan argumentasi dengan baik. Materi yang telah dihasilkan dapat memiliki kekuatan informasi yang juga bernilai *human interest*. Selain itu, kesesuaian antara konsep program dengan objek penciptaan membuat proses pengembangan cerita menjadi lebih terarah. Tema regenerasi pertanian memiliki keterkaitan yang kuat dengan aktivitas dan nilai yang diterapkan di Kelompok Tani Citra Muda. Oleh

karena itu konsep *expository* dapat diterapkan secara optimal dalam penyampaian informasi.

Namun demikian, dalam proses produksi juga terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan dalam pengambilan footage yang memadai. Pencarian waktu dari narasumber untuk dilakukan proses pengambilan gambar. Kondisi lapangan yang dinamis sehingga tidak semua hasil riset dapat diterapkan secara utuh. Faktor cuaca di area Kopeng daerah tempat narasumber berada yang lembab, sering terjadi hujan. Beberapa hal ini menuntut adanya fleksibilitas dalam proses produksi dan *editing* agar tetap menghasilkan karya yang sesuai dengan konsep yang telah dirancang.

B. Saran

Dalam proses pengembangan karya, program dengan tema pertanian masih memiliki potensi yang luas. Potensi dapat digali lebih mendalam khususnya dalam mengangkat regenerasi pertanian dan inovasi. Dalam teknis produksi, diperlukan perencanaan yang lebih matang. Terutama dalam hal pengambilan gambar dan pengolahan audio di lapangan. Kondisi lingkungan pertanian yang dinamis seringkali menjadi tantangan. Perlu kesiapan alat dan strategi pengambilan gambar yang lebih optimal. Selain itu, proses editing dikembangkan dengan memperbanyak keberagaman visual dan pengolahan ritme. Program menjadi lebih dinamis tanpa mengurangi kejelasan informasi.

Penciptaan karya ini mengacu kepada karakteristik penggunaan bentuk program *feature*. Dimana *feature* dapat membuat pembuatnya memasukkan

berbagai format-format di dalamnya. Sehingga pencipta program dapat membuat berbagai macam eksplorasi yang dapat dimasukkan. Tidak Cuma memberikan informasi lebih mendalam kepada penonton namun dapat menjadi inspirasi-inspirasi menarik. Bagi pembuat program *feature*, disarankan untuk melakukan riset yang mendalam terhadap topik. Selain itu memahami karakteristik gaya penyajian yang digunakan, seperti gaya *expository*. Hal ini menjadi penting agar program yang dihasilkan tidak hanya informatif, melainkan terdapat kekuatan dalam penyajian pesan.



KEPUSTAKAAN

A. Daftar Pustaka

- Ascher, S., & Pincus, E. (2012). *The Filmmaker's Handbook: A Comprehensive Guide for the Digital Age (5th ed.)*. New York, NY: Plume.
- Harris, P. L. (2002). *Television Production & Broadcast Journalism*. New York: McGraw-Hill.
- Morissan, M.A. (2008). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana.
- Mabruri, Anton. (2013). *Manajemen Produksi Program Acara TV*. Jakarta : PT Grasindo
- Naratama. (2004). *Menjadi sutradara televisi*. Jakarta: Grasindo.
- Nichols, B. (2010). *Introduction to Documentary*. Indiana: University Press.
- Rabiger, M. (2009). *Directing the Documentary (5th ed.)*. Burlington: Focal Press.
- Rabiger, M., & Hurbis-Cherrier, C. (2013). *Directing: Film Techniques and Aesthetics*. Oxford: Focal Press.
- Romli, A. S. (2013). *Jurnalistik Praktis untuk Pemula: Panduan Menulis, Wawancara, dan Meliput Berita*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Thompson, R., & Bowen, C. (2013). *Grammar of the Shot*. Oxford: Focal Press.
- Wibowo, Fred. (2014). *Teknik Produksi Program Televisi (4th ed.)*. Yogyakarta: Grasia Book Publisher.
- Zettl, H. (2014). *Television Production Handbook (12th ed.)*. Boston: Cengage Learning.

B. Daftar Artikel Jurnal

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. *Hasil Sensus Pertanian*. Jakarta: BPS.
- White, B. (2020). *Agrarian Transitions and Youth Aspirations: The Future of Farming*. *Journal of Peasant Studies*, 47(1), 1–17.
- Rahmah, N. (2025). *Adoption of Agricultural Technology Innovation in Indonesia: Challenges and Alternative Solutions*. *AGRITEPA Journal*, 12(1), 45–56.

Siti, S. S., Purwanto, & RB. Hendri Kuswantoro. 2022. “*Manajemen Penyiaran Berita Dalam Menghadapi Persiapan Media Pada Era Digital Di TVRI Jawa Timur.*” *Jurnal Heritage*10(2): 160–171.
<https://doi.org/10.35891/heritage.v10i2.3412>

C. Daftar Sumber Online

Permana, D. A., & Krisiandi. (2024). Sekolah Tani Milenial untuk gaet petani muda di Semarang. Kompas.com.

D. Daftar Narasumber

1. Shofyan Adi Cahyono

Nama : Shofyan Adi Cahyono

Tempat/tgl lahir : Semarang, 20 Juli 1995

Alamat : Sidomukti, Getasan, Kopeng, Semarang, Jawa Tengah

No. Telp : 0856-4344-0448

2. Aulia Rachma

Nama : Aulia Rachma

Tempat/tgl lahir : Tulungagung, 16 Juli 2003

Alamat : Ngablak, Ngablak, Ngablak, Magelang, Jawa Tengah

No. Telp : 0821-4298-6473